

## **IMPLEMENTASI SUPERVISI DALAM MENINGKATKAN KINERJA TENAGA KEPENDIDIKAN DI MA AZ-ZUBAIR TLANAKAN PAMEKASAN**

**Abd. Halik, Ali Nurhadi, Badrus Soleh, dan David Adi Kurniawan**

Institut Agama Islam Negeri Madura

Email: [4h4lik@gmail.com](mailto:4h4lik@gmail.com), [www.nurhadibk@gmail.com](mailto:www.nurhadibk@gmail.com), [91badrussoleh@gmail.com](mailto:91badrussoleh@gmail.com),  
dan [davidady589@gmail.com](mailto:davidady589@gmail.com)

### **Abstrak**

*Supervisi atau pengawasan dilaksanakan sebagai usaha dalam memastikan bahwa seluruh kegiatan berjalan sebagaimana mestinya sekaligus sebagai antisipasi ketika ada persoalan yang perlu ditindak lanjuti dengan serius. Dalam lembaga pendidikan supervisi sebagai kontrol utama bagi kepala madrasah dalam memastikan kegiatan berjalan dengan lancar menyesuaikan dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan penelitian ke MA Az-Zubair Tlanakan Pamekasan tentang implementasi supervisi dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan yang terdiri dari tiga fokus penelitian yaitu: 1) Bagaimana implementasi supervisi dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di MA Az-Zubair Tlanakan Pamekasan; 2) Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di MA Az-Zubair Tlanakan Pamekasan; 3) Bagaimana dampak atau implikasi supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di MA Az-Zubair Tlanakan Pamekasan.*

**Kata kunci:** *Supervisi, Kinerja Tenaga Kependidikan.*

### **Abstrak**

*Supervision or supervision is carried out as an effort to ensure that all activities run as they should as well as to anticipate when there are problems that need to be followed up seriously. In educational institutions, supervision is the main control for the head of the madrasa in ensuring activities run smoothly according to predetermined goals. Based on this, a study was conducted to MA Az-Zubair Tlanakan Pamekasan on the implementation of the supervision in improving the performance of educational staff which consisted of three research focuses, namely: 1) How was the implementation of the supervision in improving the performance of educational staff at MA Az-Zubair Tlanakan Pamekasan; 2) What are the factors that support and hinder the implementation of the supervision of the madrasah principal in improving the performance of the education staff at MA Az-Zubair Tlanakan Pamekasan; 3) What is the impact or implication of the supervision of the madrasah principal in improving the performance of education personnel at MA Az-Zubair Tlanakan Pamekasan.*

**Keywords:** *Supervision, Performance of Education Personnel.*

## PENDAHULUAN

Sebuah organisasi dapat mencapai suatu keberhasilan tergantung sumber daya manusia apakah mampu mengelola organisasi dengan baik atau tidak. Hal ini dikarenakan sumber daya manusia sebagai pelaksana kegiatan dengan pemikiran dan kinerja yang diberikan pada organisasi. Tentu saja peranan yang diberikan begitu penting.<sup>1</sup>

Sama halnya dengan negara kita Indonesia, sangat membutuhkan sumber daya manusia yang sangat memadai melakukan inovasi-inovasi baru kedepannya sebagai cara agar dapat mencapai kesejahteraan dalam berbagai lini di negara ini. Peran sumber daya manusia memang sangat diperlukan, dikarenakan sumber daya manusia yang berkualitas akan menjadi penggerak masyarakat atau menjadi promotor masyarakat dalam memberikan gebrakan-gebrakan nyata yang betul-betul akan mengubah negara menjadi lebih baik di masa yang akan datang. Tentu hal ini akan diperoleh melalui proses dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang mempunyai sehingga akan mudah menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Selain itu untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas pada suatu organisasi atau lembaga pendidikan perlu dilakukan suatu pengembangan terhadap sumber daya manusia tersebut. Dalam melakukan pengembangan tersebut tentu banyak upaya yang bisa dilakukan sehingga menjamin kualitas dari sumber daya manusia itu sendiri. Di antaranya dengan melakukan bimbingan dan pelatihan yang betul-betul difokuskan pada peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif sebagaimana layaknya seorang pegawai dalam suatu lembaga pendidikan.<sup>2</sup> Pelatihan dan pengembangan akan menjadi sebuah proses belajar bagi sumber daya manusia itu sendiri dan akan berpengaruh terhadap perubahan sikap serta kinerja dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Kegiatan ini akan berdampak sangat luas terhadap kemajuan lembaga pendidikan baik dari segi sumber daya manusia maupun dalam pengelolaan sarana dan prasarana yang berfungsi untuk menunjang kegiatan pembelajaran peserta didik pada suatu lembaga pendidikan.<sup>3</sup> Maka dari itu kegiatan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia akan memberikan sumbangsih besar untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas.

Menurut Oemar Hamalik, manusia sejak dilahirkan ke dunia akan menemukan arti pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan intelektual individu dan memperbaiki perilaku sebagai makhluk sosial serta berpengaruh dalam meningkatkan kematangan dalam kehidupannya. Pendidikan akan dimulai sejak adanya aktivitas interaksi antara individu dengan individu lain sehingga saling mendapatkan informasi.<sup>4</sup>

Jadi, pendidikan secara alami memang sudah ada pada diri manusia dengan porsinya masing-masing yang sudah menjadi kodratnya. Terciptanya pendidikan yang berkualitas tidak terlepas dari peran aktif sumber daya manusia yang terdapat dalam lembaga pendidikan. Seluruh kegiatan pada lembaga pendidikan akan mudah dilakukan

---

<sup>1</sup> Sri Minarti, *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 124.

<sup>2</sup> Diana Harding dkk, "Pelatihan dan Pengembangan SDM Sebagai Salah Satu Upaya Menjawab Tantangan MEA," *Psikologi Sains dan Profesi* 2 no. 2 (Agustus, 2018): 187.

<sup>3</sup> R. Ati Haryati, "Analisis Pelaksanaan Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan: Studi Kasus Pada PT Sukses Bersama Jakarta," *Sekretari dan Manajemen* 3 no. 1 (Maret, 2013): 92.

<sup>4</sup> Beni Ahmad Saebani dan Koko Komaruddin, *Filsafat Manajemen Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), 22.

jika memiliki sumber daya manusia yang mempuni dalam melaksanakan kegiatan atau program yang telah ditentukan oleh lembaga tersebut sejak awal.

Dalam pelaksanaan pendidikan perlu pengawasan terhadap kegiatan yang dilakukan. Istilah pengawasan dalam pendidikan dikenal sebagai supervisi. Secara khusus, supervisi dimaknai “membantu” dan ikut serta dalam memperbaiki kinerja untuk meningkatkan kualitas yang lebih baik lagi dari tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan pada lembaga pendidikan.<sup>5</sup>

Kegiatan supervisi dilakukan agar bisa mengontrol kinerja para pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Selain itu, supervisi pada lembaga pendidikan dilakukan melalui kegiatan pemberian layanan dan bantuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kegiatan supervisi itu sendiri dilakukan oleh kepala madrasah sebagai pemegang jabatan tertinggi pada suatu lembaga pendidikan yang akan mengawasi kinerja dan proses seluruh kegiatan di sekolah.

Kegiatan supervisi bukan hanya melakukan perbaikan terhadap pembelajaran saja, akan tetapi juga untuk mengkoordinasi, menstimulasi serta membantu meningkatkan profesionalisme guru. Artinya kegiatan supervisi secara keseluruhan untuk membantu seluruh kegiatan di lembaga pendidikan.<sup>6</sup>

Kegiatan supervisi ini sebagai salah satu bagian dalam menerapkan fungsi manajemen dalam lembaga pendidikan untuk menghasilkan kegiatan yang efektif. Supervisi atau pengawasan dilaksanakan sebagai usaha dalam memastikan bahwa seluruh kegiatan berjalan sebagaimana mestinya sekaligus sebagai antisipasi ketika ada persoalan yang perlu ditindak lanjuti dengan serius. Dalam lembaga pendidikan supervisi sebagai kontrol utama dan alat perbaikan dalam memastikan kegiatan berjalan dengan lancar menyesuaikan dengan tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya.

Kegiatan supervisi sudah seharusnya bersifat positif dan membantu seluruh sumber daya manusia atau pegawai dalam mengatasi permasalahan yang ada. Selain itu supervisi dapat meningkatkan hubungan baik dan harmonis antara kepala sekolah sebagai atasan dan pendidik serta tenaga kependidikan sebagai bawahan dalam lembaga pendidikan.<sup>7</sup>

Dalam pelaksanaan supervisi pada internal lembaga pendidikan, pelaksana utama yaitu kepala sekolah atau disebut sebagai supervisor yang secara resmi ditetapkan oleh pemerintah untuk melaksanakan supervisi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Supervisi dilakukan dapat dikatakan berdampak secara vertikal pada perkembangan sumber daya manusia di suatu lembaga pendidikan secara keseluruhan.

Kegiatan supervisi berkesinambungan dengan upaya dalam meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia yang pada akhirnya akan berdampak pada mutu dan citra lembaga pendidikan itu sendiri.<sup>8</sup> Kegiatan supervisi dipandang sebagai alat perbaikan untuk peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran serta kegiatan lainnya

---

<sup>5</sup> Wardatus Sholehah dkk, “The Implementation of Supervision of Madrasah Principal in Developing a Guidance and Counseling Program,” *An International Multidisciplinary Double-Blind Peer-reviewed Research Journal* 3 no. 2 (Juli, 2021): 74, <https://osf.io/uf7kp>.

<sup>6</sup> Cut Suryani, “Implementasi Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di MIN Sukadamai Kota Banda Aceh,” *Ilmiah DIDAKTIKA* 16 no. 1 (Agustus, 2015): 26.

<sup>7</sup> George R. Terry dan L. W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 198-203.

<sup>8</sup> Moch Wahid Ilham, “Supervisi Pendidikan dalam Perspektif Epistemologi Islam,” *Pedagogik* 4 no. 1 (Januari-Juni, 2017): 32.

yang dilaksanakan dalam lembaga pendidikan. Oleh sebab itu, kegiatan supervisi harus dilaksanakan secara sistematis oleh kepala sekolah sebagai supervisor sehingga pendidik dan tenaga kependidikan bisa melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Dalam pelaksanaan supervisi, kepala sekolah harus menentukan cara yang tepat menyesuaikan dengan kebutuhan sumber daya manusia atau pegawai di lembaga pendidikan. Hal ini dilakukan agar terciptanya keselarasan dengan tujuan pendidikan.<sup>9</sup> Jadi, sasaran utama dari kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu guru dan tenaga kependidikan melalui kegiatan pembinaan yang terorganisir dalam rangka membantu pendidik dan tenaga kependidikan guna efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mereka. Akan tetapi, penelitian ini difokuskan pada tenaga kependidikan.

Kepala sekolah sangat berperan penting untuk memajukan pendidikan pada lembaga pendidikan. Kepala sekolah sebagai pengawas atau supervisor dalam pelaksanaan seluruh kegiatan di lembaga pendidikan sehingga kegiatan dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Kegiatan utama supervisi yaitu mengawasi seluruh kegiatan pada lembaga pendidikan. Menurut Purwanto supervisi dilaksanakan untuk membantu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah dalam melakukan pekerjaan secara efektif dan efisien.<sup>10</sup>

Maka, seorang kepala sekolah sebagai supervisor menjadi orang pertama yang dapat meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang dipimpinnya melalui arahan dan bimbingan yang diberikan ketika ada permasalahan yang harus ditangani. Sebelum memberikan bimbingan dan arahan, kepala sekolah harus memantau terlebih dahulu untuk mengetahui jalannya kegiatan yang dilakukan oleh bawahan sehingga lebih mudah untuk menentukan tindakan selanjutnya.

Keberhasilan lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh kepala sekolah karena kepala sekolah sebagai pengendali dan penentu kebijakan di sekolah. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk melancarkan semua urusan pengelolaan dan program-program yang dijalankan di sekolah.<sup>11</sup> Dengan demikian, kegiatan supervisi betul-betul dapat memperoleh hasil yang maksimal apabila seorang kepala sekolah lebih baik dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada bawahan dengan mengontrol seluruh lini dan seluruh kegiatan yang diprogramkan oleh lembaga pendidikan yang dipimpinnya.

Tenaga kependidikan sebagai salah satu komponen pada lembaga pendidikan dalam menunjang keberhasilan untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan itu sendiri. Salah satu tenaga kependidikan di madrasah yang akan menjadi objek dalam melakukan kegiatan supervisi di MA Az-Zubair yaitu seperti misalnya pegawai tata usaha dan lain sebagainya.

Dalam hal ini kepala madrasah MA Az-Zubair sebagai komponen yang sangat penting dalam pelaksanaan supervisi. Selain itu yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu tenaga kependidikan tentang bagaimana melaksanakan tugasnya dan capaian-capaian yang harus raih. Oleh karena itu untuk mendapatkan keberhasilan pada kegiatan

---

<sup>9</sup> Tuti Rachmawati, "Supervisi Pendidikan Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Guru," *Coopetition* 7 no. 1 (Maret, 2016): 46.

<sup>10</sup> Donni Juni Priansa dan Rismi Somad, *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bandung: Alfabeta, 2014), 83.

<sup>11</sup> Ushansyah, "Kepimpinan Lembaga Pendidikan Islam," *Kopertais Wilayah XI Kalimantan* 14 no. 26 (Oktober, 2016): 56.

di MA Az-Zubair dua komponen ini merupakan hal yang tidak bisa terlepas peranannya. Kepala madrasah mengawasi seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan oleh tenaga kependidikan dan mengatasi persoalan-persoalan yang ditemukan dengan memberikan bimbingan kepada tenaga kependidikan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Oleh karena itu peneliti berupaya memperoleh data sebanyak mungkin dengan menggunakan jenis penelitian ini dan peneliti hadir langsung ke MA Az-Zubair Tlanakan Pamekasan untuk melakukan wawancara, pengamatan, dokumentasi, serta data-data yang dapat diperoleh dari pihak madrasah. Penelitian menelaah informasi dari sumber data, yaitu: kepala madrasah, komite madrasah, guru, kepala tata usaha dan peserta didik untuk mendapatkan hasil wawancara untuk menjawab fokus penelitian yang telah disusun oleh peneliti. Selain itu catata-catatan dan dokumen penting juga digunakan dalam memperoleh data yang sah sehingga tidak terjadi manipulasi data.

Kehadiran peneliti sebagai salah satu upaya dalam mendapatkan data dari pihak madrasah yang diteliti. Itu sebabnya dalam penelitian kualitatif dituntut untuk pengamatan mendalam dan wawancara mendalam dengan hadir secara langsung ke lokasi. Oleh karena itu kehadiran peneliti MA Az-Zubair Tlanakan Pamekasan termasuk bagian penting, karena peneliti sebagai instrument penting untuk memperoleh data dan seorang peneliti harus terjun langsung ke lokasi penelitian untuk melihat dan melakukan interaksi kepada informan untuk memperoleh informasi sesuai fokus penelitian. Selain itu untuk mendapatkan gambaran awal terkait hal yang diteliti sebagai penentuan langkah berikutnya serta poin pentingnya juga untuk mempererat silaturahmi dengan madrasah

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu manusia dan non manusia yang ada di MA Az-Zubair Tlanakan Pamekasan menggunakan teknik observasi non partisipan, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Sumber data manusia adalah sumber daya manusia yang ada di madrasah seperti kepala madrasah, komite madrasah, guru dan tenaga kependidikan serta siswa. Sementara sumber data non manusia seperti catatan-catatan atau arsip dan dokumentasi yang ada di MA Az-Zubair Tlanakan Pamekasan.

Analisis data penelitian ini terdiri dari kondensasi data, penyajian data dan kesimpulan. sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Dalam triangulasi sumber, Peneliti bisa memperoleh data dari berbagai sumber dan mengecek keabsahan datanya. Misalnya sumber data dari kepala madrasah, guru dan peserta didik. Jika dari berbagai sumber tersebut memaparkan data yang sama maka data yang diperoleh merupakan data yang sah. Jika salah satu sumber memaparkan data yang beda misalnya kepala madrasah menyebutkan A, guru menyebutkan B dan peserta didik menyebutkan C, maka peneliti harus menambah sumber data misalnya dari guru-guru lainnya atau peserta didik lainnya untuk memperoleh data yang sah dengan memilih data yang di paparkan yang lebih banyak oleh sumber data minimal tiga.

Dalam triangulasi teknik, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari wawancara kepada kepala madrasah MA Az-Zubair kemudian setelah itu melakukan observasi kepada kepala madrasah dan kemudian melakukan dokumentasi. Ketika wawancara yang kepada kepala madrasah menghasilkan

data A maka observasi dan dokumentasi harus menghasilkan data A juga sehingga dikatakan sebagai data yang sah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang dilakukan di MA Az-Zubair Tlanakan Pamekasan mengenai supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan yang dirumuskan melalui fokus penelitian sebagai berikut.

### ***Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan di MA Az-Zubair Tlanakan Pamekasan***

Pelaksanaan kegiatan supervisi dilakukan dengan diprogram terlebih dahulu oleh Bapak Syaiful Haq, S.Ag selaku kepala madrasah MA Az-Zubair Tlanakan Pamekasan mulai dari perencanaan sampai ke evaluasi akhir. Hal ini dilakukan agar kegiatan supervisi dilakukan secara tertata sesuai dengan ketentuan yang dibuat. Kegiatan supervisi di MA Az-Zubair Tlanakan Pamekasan ini dilaksanakan dengan rutin agar lebih efektif untuk mencapai keberhasilan supervisi. kegiatan supervisi di MA Az-Zubair Tlanakan Pamekasan ini dilakukan dengan beberapa cara seperti pemberian pengarahan secara langsung kepada pegawai yang mengalami kesulitan dan juga langsung melakukan kontrol ke ruangan untuk melihat pegawai yang sedang melakukan tugasnya. Selain itu juga pengawasan melalui cctv dari setiap sudut yang terhubung langsung ke monitor di ruangan kepala madrasah. Supervisi juga dilakukan dengan mengadakan diklat yang melibatkan tenaga professional. Setiap bulannya terdapat pertemuan seluruh pegawai madrasah agar komunikasi berjalan dengan lancar dan nyaman serta kepala madrasah bisa mengetahui perkembangan dari masing-masing pegawai. Berbagai cara di atas dilakukan karena memang efektif untuk memperoleh keberhasilan seperti kegiatan diklat yang bisa menambah pengetahuan dan wawasan para tenaga kependidikan sehingga dapat meningkatkan kinerjanya masing-masing.

### ***Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan di MA Az-Zubair Tlanakan Pamekasan***

Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan supervisi kepada tenaga kependidikan mulai dari hambatan yang sering dihadapi yaitu dari tenaga kependidikan itu sendiri yang kurang update teknologi informasi atau kurang mampu dalam mengoperasikan teknologi seperti komputer. Selain itu, kedisiplinan dari tenaga kependidikan di MA Az-Zubair Tlanakan Pamekasan juga perlu dibenahi. Di samping itu MA Az-Zubair Tlanakan Pamekasan juga tergolong keadaan minimnya sarana pendukung sehingga dalam pelaksanaannya menuai hambatan. Sebaliknya, faktor yang mendukung supervisi di MA Az-Zubair Tlanakan Pamekasan dapat dilaksanakan dengan baik yaitu dengan adanya persiapan yang begitu matang yang dilakukan oleh kepala madrasah mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai adanya evaluasi. Faktor lainnya yaitu kesiapan tenaga kependidikan untuk disupervisi sehingga nantinya akan memberikan kinerja yang maksimal dan dapat dikatakan sebagai suatu keberhasilan. Selain itu hubungan yang harmonis juga menjadi faktor pendukung dalam melaksanakan kegiatan supervisi sehingga tenaga kependidikan merasa nyaman dan tidak canggung dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya. Kegiatan supervisi kepada tenaga kependidikan di MA Az-Zubair Tlanakan Pamekasan dilakukan setiap semester dengan rutin agar maksimal hasilnya. Kemudian waktu yang dibutuhkan untuk melakukan supervisi yaitu tidak menentu karena dilakukan secara kontinue atau berkelanjutan.

### ***Dampak atau Implikasi Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan di MA Az-Zubair Tlanakan Pamekasan***

Pelaksanaan supervisi oleh kepala madrasah menyebabkan banyak perubahan dan perbaikan dari tenaga kependidikan. Tenaga kependidikan lebih disiplin dan lebih aktif juga dalam melaksanakan tugasnya sehingga ada peningkatan kinerja yang dilakukan oleh tenaga kependidikan. Hal itu tidak lepas dari upaya yang telah dilakukan kepala madrasah sebagai pemegang peran utama dalam kegiatan supervisi sehingga memperoleh hasil supervisi yang maksimal. Kepala MA Az-Zubair Tlanakan Pamekasan melakukan upaya dengan mempersiapkan secara matang mulai dari awal sampai akhir secara keseluruhan. Selain itu terdapat pemberitahuan terlebih dahulu kepada tenaga kependidikan bahwa setiap semester akan dilakukan kegiatan supervisi meskipun jadwalnya tidak menentu, hal ini dilakukan agar tenaga kependidikan mempersiapkan segalanya sehingga memperoleh hasil yang maksimal. Kemudian daripada itu kepala madrasah juga mengadakan pertemuan atau rapat bulanan yang diikuti seluruh guru dan staf madrasah dalam rangka untuk mengetahui perkembangan dan kendala yang ada. Upaya lainnya yang diterapkan juga pemberian bonus sebagai reward kepada tenaga kependidikan yang mengalami peningkatan kualitas kinerja lebih semangat lagi dan yang lainnya lebih bersemangat untuk melaksanakan tugasnya dengan baik. Kegiatan supervisi di MA Az-Zubair Tlanakan Pamekasan memperoleh hasil yang dilihat dari adanya indikator menuju perbaikan secara bertahap meskipun sedikit demi sedikit. Adanya kegiatan supervisi ini direspons positif oleh tenaga kependidikan, tenaga kependidikan sangat antusias karena akan meningkatkan kualitas serta sebagai evaluasi agar lebih baik.

Pembahasan yang akan dipaparkan sesuai dengan temuan penelitian mengikuti fokus penelitian sebagai berikut.

#### **1. Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan di MA Az-Zubair Tlanakan Pamekasan**

Kegiatan Supervisi pada lembaga pendidikan yang dilakukan pada lingkup internal madrasah dilaksanakan oleh kepala madrasah sebagai pimpinan yang memang memiliki tugas untuk melakukan pengawasan kinerja demi kemajuan madrasah yang dipimpinya. Supervisi dapat diartikan sebagai pengawasan terhadap kinerja pegawai dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya di madrasah.

Menurut Purwanto, supervisi adalah kegiatan untuk membantu dengan melakukan pembinaan kepada para guru dan pegawai lainnya di sekolah dalam melakukan pekerjaan secara efektif dan efisien. Manullang juga berpendapat bahwa supervisi merupakan proses untuk menerapkan pekerjaan yang dilaksanakan, menilai dan mengoreksi agar pelaksanaan sesuai dengan ketentuan.<sup>12</sup>

Maka dari itu, supervisi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk membantu para guru atau pegawai lainnya di madrasah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien. Hal tersebut memang merupakan tugas dari seorang kepala madrasah untuk mengontrol, membina, mengarahkan pegawai dalam hal ini tenaga kependidikan yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugasnya serta untuk meningkatkan seluruh kualitas tenaga kependidikan di madrasah yang di pimpinya.

---

<sup>12</sup>Donni Juni Priansa dan Rismi Somad, *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, 83.

Kegiatan supervisi dilakukan dalam rangka pengawasan kinerja pegawai madrasah dan dilakukan bimbingan atau arahan kepada tenaga kependidikan yang tidak sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Selain itu kegiatan supervisi bertujuan untuk melakukan pembinaan kepada pegawai untuk meningkatkan kualitas dan membantu mengatasi atau mencari solusi atas permasalahan-permasalahan yang dialami oleh tenaga kependidikan di madrasah.

Hariwung juga berpendapat bahwa supervisi sebagai pengendali kualitas, dan pengembangan profesional guru.<sup>13</sup> Artinya seorang kepala madrasah harus siap mengawasi proses belajar mengajar dan tata pelaksanaan yang lain di madrasah yang ia pimpin. Sebagai supervisor, kepala madrasah melakukan pengawasan kinerja dari guru dan staf. Jika kegiatan supervisi dilakukan dengan maksimal maka seluruh kegiatan di madrasah akan dengan mudah dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Kegiatan supervisi memiliki beberapa macam yang diterapkan antara lain yaitu supervisi akademik, supervisi klinis dan supervisi manajerial. Supervisi akademik merupakan supervisi yang mengarah pada proses pembelajaran dan hasil belajar. Maka objek utama yaitu guru dalam mengelola pembelajaran. Supervisi klinis merupakan kegiatan yang hampir sama dengan supervisi akademik, namun supervisi klinis lebih ditekankan pada pembentukan guru. Supervisi klinis dapat diartikan sebagai kegiatan pembinaan terhadap guru yang dilakukan oleh supervisor atau kepala madrasah. Sedangkan supervisi manajerial adalah supervisi yang berkenaan dengan aspek pengelolaan madrasah dengan peningkatan efisiensi dan efektivitas yang meliputi perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, penilaian dan pengembangan kompetensi personel madrasah dan sumber daya lainnya.<sup>14</sup>

Selanjutnya akan dibahas supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah kepada tenaga kependidikan seperti pegawai tata usaha, laboratorium dan perpustakaan. Kepala madrasah di MA Az-Zubair Tlanakan sebagai pelaksana kegiatan supervisi menerapkan berbagai macam teknik supervisi diantaranya teknik supervisi individual dan kelompok.

Teknik supervisi individual merupakan teknik yang digunakan kepada personel yang mengalami masalah khusus yang perlu pembimbingan tersendiri dari kepala madrasah. Teknik supervisi ini meliputi kunjungan kelas, observasi kelas, percakapan pribadi, inter visitasi penyeleksi sumber materi untuk belajar dan menilai diri sendiri.<sup>15</sup> Kepala madrasah melakukan pemberian pengarahan langsung secara individu kepada tenaga kependidikan yang kurang maksimal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Di samping itu kepala madrasah juga melakukan kunjungan ke ruangan tenaga kependidikan secara langsung untuk mengawasi kinerja tenaga kependidikan di madrasah. Kemudian untuk memudahkan kepala madrasah dalam melakukan pengawasan, kepala madrasah melihat melalui kamera CCTV yang di pasang di setiap ruangan di madrasah dan terhubung langsung ke monitor yang terdapat di ruangan kepala madrasah MA Az-Zubair Tlanakan Pamekasan.

---

<sup>13</sup>Cut Suryani, "Implementasi Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di MIN Sukadamai Kota Banda Aceh," *Ilmiah DIDAKTIKA* 16 no. 1 (Agustus, 2015): 27

<sup>14</sup>Dede Mudzakir, "Implementasi Supervisi Manajerial dan Akademik Pengawas Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Ibtidayah," *Ilmiah Pendidikan* 10 no. 2 (2016): 35.

<sup>15</sup>Donni Juni Priansa dan Rismi Somad, *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, 99.

Selain melaksanakan kegiatan supervisi dengan teknik individu, kepala madrasah juga melaksanakan kegiatan supervisi dengan menggunakan teknik supervisi kelompok. Teknik ini pada dasarnya digunakan oleh kepala madrasah ketika terdapat banyak guru yang menghadapi masalah dan perlu bantuan lebih lanjut. Menurut Pangaribuan, di antara teknik supervisi kelompok yaitu pertemuan orientasi, rapat guru, studi kelompok antar guru, diskusi, lokakarya (workshop) dan tukar pengalaman.<sup>16</sup> Dalam hal ini, kepala madrasah mengadakan diklat sehingga permasalahan yang dihadapi oleh masing-masing guru memperoleh jawaban untuk diselesaikan melalui pengetahuan yang didapatkan dan juga pengalaman dari adanya kegiatan diklat tersebut. Selain itu kepala madrasah juga menggunakan teknik supervisi yaitu rapat guru di mana setiap satu bulan sekali pasti diadakan. Tujuan rapat guru adalah agar terjalin hubungan yang harmonis antara seluruh pegawai madrasah baik itu pendidik maupun tenaga kependidikan serta agar pada saat melakukan pekerjaan tidak canggung dan merasa nyaman.

## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan di MA Az-Zubair Tlanakan Pamekasan

Kegiatan yang dilakukan sehari-hari pasti terdapat kemudahan dan juga kesulitan. Dalam suatu lembaga pendidikan juga demikian, pelaksanaan program bulanan misalnya pasti terdapat faktor-faktor yang mendukung jalannya program tersebut dan terdapat pula faktor-faktor yang menghambat jalannya program yang dilakukan.

Dalam hal ini, kegiatan supervisi di MA Az-Zubair Tlanakan Pamekasan yang dilaksanakan oleh Bapak Syaiful Haq, S.Ag selaku kepala madrasah tentunya terdapat faktor pendukung dan penghambat jalannya kegiatan supervisi kepada tenaga kependidikan. Berdasarkan hasil wawancara kepada sumber data di paparan data, terdapat beberapa faktor yang bisa menjadi penghambat jalannya kegiatan supervisi di madrasah tersebut, diantaranya yaitu minimnya kemampuan untuk mengoperasikan teknologi modern seperti komputer. Hal ini tentu merupakan hal yang serius untuk dibenahi mengingat pada zaman ini perkembangan teknologi begitu pesat, apabila tidak mengikuti perkembangan teknologi maka akan dipastikan akan tenggelam dan di geser oleh perkembangan teknologi itu sendiri. Faktor penghambat jalannya kegiatan supervisi lainnya yaitu kurang memadainya sarana dan prasarana yang ada di madrasah. Dalam kegiatan apa pun tentu memerlukan alat dan tempat agar kegiatan berjalan dengan lancar dan minim adanya kendala, maka minimnya sarana dan prasarana juga merupakan hal yang sangat penting untuk dibenahi sehingga nantinya dapat memudahkan kegiatan supervisi di MA Az-Zubair Tlanakan Pamekasan.

Sarana pendidikan adalah perlengkapan yang digunakan secara langsung untuk menunjang proses pendidikan seperti meja, kursi, kelas dan media pengajaran.<sup>17</sup> Sedangkan prasarana pendidikan adalah segala sesuatu yang mendasar dan menunjang proses pendidikan secara langsung seperti halaman, taman dan kebun.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup>Ibid., 93.

<sup>17</sup>Sri Minarti, *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 251.

<sup>18</sup>Ali Nurhadi, Novela Angga Pratiwi, dan Badrus Soleh, "Penarikan Minat Masyarakat sebagai Wujud Strategi Kepala Sekolah dalam membangun Citra Positif Lembaga di SMA Wachid Hasyim Pamekasan",

Sarana dan prasarana merupakan hal yang begitu penting dan dibutuhkan dalam memaksimalkan kinerja pelaku pendidikan di madrasah. Hal tersebut akan sangat mempermudah secara keseluruhan proses pendidikan yang direncanakan sejak awal dan tentunya akan mencapai suatu keberhasilan apabila sarana dan prasarana pendidikan betul-betul menunjang jalannya pendidikan.

Kemudian selain itu, faktor yang dapat menghambat ialah kedisiplinan tenaga kependidikan yang masih kurang sehingga terkadang mengalami kendala dalam pelaksanaan supervisi kepada tenaga kependidikan.

Selain ketiga faktor penghambat di atas, terdapat juga hal positif yaitu adanya faktor pendukung pelaksanaan kegiatan supervisi di MA Az-Zubair Tlanakan Pamekasan yaitu adanya persiapan yang dilakukan secara matang mulai dari awal perencanaan hingga akhir kegiatan evaluasi. Kegiatan yang akan dilakukan pada saat supervisi dilaksanakan memerlukan ilmu manajemen di setiap bagiannya.

Manajemen adalah proses pengelolaan melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan.<sup>19</sup> Maka dari itu, kegiatan supervisi perlu dilakukan kegiatan melalui unsur-unsur yang ada pada manajemen untuk mempersiapkan secara matang dan memperoleh hasil yang maksimal sesuai dengan keinginan. Selain persiapan yang harus dilakukan oleh kepala madrasah dengan matang, tenaga kependidikan juga perlu mempersiapkan diri agar kegiatan supervisi berjalan dengan lancar.

Kegiatan supervisi di MA Az-Zubair Tlanakan Pamekasan dilaksanakan oleh kepala madrasah setiap semester agar usaha yang dilakukan tidak sia-sia dan mencapai keberhasilan dalam meraih tujuan yang telah ditentukan.

### 3. Dampak atau Implikasi Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan di MA Az-Zubair Tlanakan Pamekasan

Kegiatan supervisi kepada tenaga kependidikan di MA Az-Zubair Tlanakan Pamekasan dilaksanakan secara rutin oleh kepala Madrasah agar dapat memperoleh perubahan kualitas terutama pada kinerja tenaga kependidikan ke arah yang lebih baik lagi kedepannya. Kegiatan supervisi kepada tenaga kependidikan dilakukan setiap semester agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan dari kegiatan supervisi.

Tujuan dari kegiatan supervisi dapat dikemukakan beberapa tujuan konkret yaitu:<sup>20</sup> a) meningkatkan kualitas kinerja guru dan staf, b) membantu guru dalam memahami tujuan dari pendidikan serta peran madrasah dalam mencapai tujuan tersebut, c) membantu guru dalam memahami keadaan dan kebutuhan siswa, d) membentuk moral yang kuat dan mempersatukan guru dalam satu tim yang efektif serta bekerja sama dan saling menghargai satu dengan lainnya, e) meningkatkan mutu pembelajaran yang akhirnya berpengaruh pada meningkatnya prestasi siswa, f) meningkatkan kualitas guru dalam melakukan pembelajaran dari berbagai segi baik dari segi strategi, kompetensi dan alat pengajaran.

---

*re-JIEM: Research Journal of Islamic Education Management* 4, No. 2 (2021): 215, <http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/re-jiem/article/view/5847/2939>.

<sup>19</sup>Beni Ahmad Saebani dan Koko Komaruddin, *Filsafat Manajemen Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), 18.

<sup>20</sup>Cucu Atika, "Kegiatan Supervisi Pendidikan Dalam Menunjang kinerja Guru di TK Islam Tirtayasa Serang," PAUD Agapedia 2 no. 1 (Juni, 2018): 47.

Berdasarkan tujuan-tujuan kegiatan supervisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan supervisi yaitu melakukan perbaikan secara keseluruhan pada kualitas lembaga pendidikan. Maka dari itu, supervisi kepada tenaga kependidikan di MA Az-Zubair ini bertujuan untuk memperbaiki kualitas kinerja yang diberikan pada tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Kegiatan supervisi di MA Az-Zubair tersebut dapat dikatakan menuai keberhasilan. Hal ini dikuatkan dengan adanya peningkatan kualitas kinerja tenaga kependidikan menjadi lebih baik lagi. Kinerja tenaga kependidikan di MA Az-Zubair dapat dikatakan mengalami peningkatan karena dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sangat mulai memperoleh hasil yang semakin baik. Sebagaimana yang dimaksud pada undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 39 ayat 1 bahwa tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.<sup>21</sup>

Dengan adanya kegiatan supervisi di madrasah, perubahan dialami oleh tenaga kependidikan yaitu menjadi lebih aktif dalam melakukan pekerjaannya. Selain itu juga lebih rajin dan disiplin waktu sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan sebelumnya. Tentunya, apabila kegiatan supervisi terus dilakukan bukan tidak mungkin kualitas madrasah akan terjadi peningkatan secara menyeluruh sehingga tujuan pendidikan yang telah ditentukan tercapai.

Berdasarkan temuan penelitian pada fokus ketiga, dalam mencapai keberhasilan dari kegiatan supervisi yaitu adanya berbagai upaya yang dilakukan untuk mencapainya. Upaya yang dilakukan oleh kepala Madrasah yaitu mempersiapkan dengan matang dan juga persiapan tenaga kependidikan untuk di supervisi. Selain itu terdapat pemberitahuan terlebih dahulu bahwa kegiatan supervisi akan dilakukan setiap semester meskipun jadwal pelaksanaannya tidak menentu atau berubah-ubah. Kemudian upaya lainnya untuk memperoleh keberhasilan dari kegiatan supervisi yaitu kepala madrasah mengadakan pertemuan atau rapat bulanan seluruh guru dan staf MA Az-Zubair Tlanakan Pamekasan. Rapat dilaksanakan setiap bulan di rumah guru secara bergantian atau bergilir yang bertujuan untuk menjaga hubungan baik antar sesama pegawai di MA Az-Zubair.

Rapat guru akan menjadikan guru profesional apabila dirancang dengan baik dan pelaksanaannya sesuai dengan perencanaan. Ketika rapat guru berlangsung, kepala madrasah harus mempunyai kemampuan untuk menciptakan situasi baik dan menguasai materi serta membangun motivasi untuk berperan aktif. Selain mengatur jalannya rapat, kepala madrasah juga harus menetralkan suasana rapat serta menutup rapat dengan suasana yang baik dan merumuskan tindak lanjut dengan jelas.<sup>22</sup>

Selain melakukan rapat bulanan, upaya yang dilakukan untuk memperoleh hasil supervisi yang maksimal yaitu dengan pemberian bonus atau reward kepada tenaga kependidikan yang mengalami peningkatan kualitas kinerja dengan tujuan agar lebih meningkatkan semangat dan dapat memotivasi tenaga kependidikan lainnya untuk lebih bekerja keras dalam melaksanakan pekerjaannya masing-masing.

---

<sup>21</sup>Sudiartono, "Manajemen Tenaga Kependidikan di SMP Negeri Satap Tira," *Pendais* 2 no. 1 (Juni, 2020): 91.

<sup>22</sup>Donni Juni Priansa dan Rismi Somad, *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, 94.

Kegiatan supervisi kepada tenaga kependidikan apabila dilakukan sesuai dengan ketentuan maka akan memperoleh hasil yang maksimal yang berdampak langsung pada lembaga pendidikan itu sendiri. Kegiatan supervisi di MA Az-Zubair dapat dikatakan mengalami keberhasilan. Hal ini ditandai dengan adanya indikator perbaikan dari tenaga kependidikan meskipun sedikit demi sedikit secara bertahap.

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di MA Az-Zubair Tlanakan Pamekasan, pelaksanaan kegiatan supervisi dilakukan dengan diprogram terlebih dahulu oleh Bapak Syaiful Haq, S.Ag selaku kepala madrasah MA Az-Zubair Tlanakan Pamekasan mulai dari perencanaan sampai ke evaluasi akhir. Kegiatan supervisi di MA Az-Zubair Tlanakan Pamekasan ini dilaksanakan dengan rutin agar lebih efektif untuk mencapai keberhasilan supervisi. Kegiatan supervisi di MA Az-Zubair Tlanakan Pamekasan ini dilakukan dengan berbagai cara seperti pemberian pengarahan secara langsung kepada pegawai yang mengalami kesulitan dan juga langsung melakukan kontrol ke ruangan untuk melihat pegawai yang sedang melakukan tugasnya. Selain itu juga pengawasan melalui cctv yang terhubung langsung ke ruangan kepala madrasah. Supervisi juga dilakukan dengan mengadakan diklat dan setiap bulannya mengadakan pertemuan seluruh pegawai madrasah agar komunikasi berjalan dengan lancar dan nyaman serta kepala madrasah bisa mengetahui perkembangan dari masing-masing pegawai.

Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di MA Az-Zubair Tlanakan Pamekasan, faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan supervisi kepada tenaga kependidikan mulai dari hambatan yang sering dihadapi yaitu dari tenaga kependidikan kurang update teknologi informasi atau kurang mampu dalam mengoperasikan teknologi seperti komputer. Selain itu, kedisiplinan dari tenaga kependidikan di MA Az-Zubair Tlanakan Pamekasan juga perlu dibenahi. Di samping itu MA Az-Zubair Tlanakan Pamekasan juga tergolong keadaan minimnya sarana pendukung sehingga dalam pelaksanaannya menuai hambatan. Sebaliknya, faktor yang mendukung supervisi di MA Az-Zubair Tlanakan Pamekasan dapat dilaksanakan dengan baik yaitu dengan adanya persiapan yang begitu matang oleh kepala madrasah mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai adanya evaluasi. Faktor lainnya yaitu kesiapan tenaga kependidikan untuk disupervisi. Selain itu hubungan yang harmonis juga menjadi faktor pendukung dalam melaksanakan kegiatan supervisi sehingga tenaga kependidikan merasa nyaman dan tidak canggung. Kegiatan supervisi kepada tenaga kependidikan di MA Az-Zubair Tlanakan Pamekasan dilakukan setiap semester secara rutin dengan waktu yang dibutuhkan tidak menentu karena dilakukan secara kontinue.

Dampak atau implikasi supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di MA Az-Zubair Tlanakan Pamekasan, kegiatan supervisi dilakukan menuai banyak perubahan dari tenaga kependidikan menuju perbaikan. Tenaga kependidikan lebih disiplin dan lebih aktif juga dalam melaksanakan tugasnya. Kepala MA Az-Zubair Tlanakan Pamekasan melakukan upaya dengan mempersiapkan secara matang mulai dari awal sampai akhir secara keseluruhan. Selain pemberitahuan terlebih dahulu kepada tenaga kependidikan bahwa setiap semester akan dilakukan kegiatan supervisi meskipun jadwalnya tidak menentu, hal ini dilakukan agar tenaga kependidikan

mempersiapkan segalanya. Kemudian diterapkan juga pemberian bonus sebagai reward kepada tenaga kependidikan yang mengalami peningkatan kualitas kinerja untuk lebih semangat lagi dan yang lainnya lebih bersemangat untuk melaksanakan tugasnya dengan baik. Kegiatan supervisi di MA Az-Zubair Tlanakan Pamekasan memperoleh hasil yang dilihat dari adanya indikator menuju perbaikan secara bertahap meskipun sedikit demi sedikit. Adanya kegiatan supervisi ini di respons positif oleh tenaga kependidikan, tenaga kependidikan sangat antusias karena akan meningkatkan kualitas agar mempunyai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atika, Cucu. "Kegiatan Supervisi Pendidikan Dalam Menunjang kinerja Guru di TK Islam Tirtayasa Serang," *PAUD Agapedia 2, no. 1* (Juni, 2018).
- Majid, Abdul. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Makassar: Aksara Timur, 2017.
- Harding, Diana dkk, "Pelatihan dan Pengembangan SDM Sebagai Salah Satu Upaya Menjawab Tantangan MEA," *Psikologi Sains dan Profesi 2, no. 2* (Agustus, 2018).
- Haryati, R. Ati. "Analisis Pelaksanaan Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan: Studi Kasus Pada PT Sukses Bersama Jakarta," *Sekretari dan Manajemen 3, no. 1* (Maret, 2013).
- Ilham, Moch, Wahid, "Supervisi Pendidikan dalam Perspektif Epistimologi Islam," *Pedagogik 4, no. 1* (Januari-Juni, 2017).
- Minarti, Sri. *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011
- Mudzakir, Dede. "Implementasi Supervisi Manajerial dan Akademik Pengawas Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Ibtidayah," *Ilmiah Pendidikan 10, no. 2* (2016)
- Nurhadi, Ali dkk "Penarikan Minat Masyarakat sebagai Wujud Strategi Kepala Sekolah dalam membangun Citra Positif Lembaga di SMA Wachid Hasyim Pamekasan", *re-JIEM: Research Journal of Islamic Education Management 4, No. 2* (2021).
- Priansa, Donni, Juni, dkk. *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Rachmawati, Tuti. "Supervisi Pendidikan Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Guru," *Coopetition 7, no. 1* (Maret, 2016).
- Saebani, Beni, Ahmad, dkk. *Filsafat Manajemen Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2016.
- Sholehah, Wardatus dkk, "The Implementation of Supervision of Madrasah Principal in Developing a Guidance and Counseling Program," *An International Multidisciplinary Double-Blind Peer-reviewed Research Journal 3 no. 2* (Juli, 2021)
- Sudiarsono, "Manajemen Tenaga Kependidikan di SMP Negeri Satap Tira," *Pendais 2, no. 1* (Juni, 2020).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).

Suryani, Cut. "Implementasi Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di MIN Sukadamai Kota Banda Aceh," *Ilmiah DIDAKTIKA* 16, no. 1 (Agustus, 2015).

Terry, George R. Dkk. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.

Ushansyah, "Kepimpinan Lembaga Pendidikan Islam," *Kopertais Wilayah XI Kalimantan* 14, no. 26 (Oktober, 2016).